



Jurnal Edukasi, Sains, dan Inovasi

Journal homepage: <https://jpmfkip.com/jpm>

PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS “THINGS AROUND US” PADA ANAK SANTRI PANTI ASUHAN AISYIYAH LUWUK

Nurhaida Lakuana¹, Yusniati N. Sabata², ST. Marhana Rullu³, Alviro Padaela⁴, Gafri S. Suhuda⁵

¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Luwuk, Indonesia

*Correspondence: E-mail: nurhaidalakuana@gmail.com

ABSTRACT

English education as an international language is an important aspect in improving the quality of human resources, especially for children in orphanages who often have limited access to education in this language. The English vocabulary introduction program with the theme "Things Around Us" was implemented at the Aisyiyah Luwuk Orphanage with the aim of improving the students' mastery of English vocabulary. Through interactive and contextual methods such as word games, songs and drawing activities, this program succeeded in increasing the average score on written tests from 45% to 80% and oral tests from 50% to 85%. Observations and interviews showed increased children's participation, motivation and confidence in using new vocabulary. This program not only provides academic benefits but also has a positive impact on children's personal development. With this success, it is hoped that similar programs can be implemented in more orphanages to provide the same benefits, opening up more opportunities in the future for less fortunate children.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 1 Januari 2024

Revised: 20 Januari 2024

Accepted: 30 Januari 2024

Published: 1 April 2024

Pages: 6-11

Keyword:

Vocabulary; English;
students

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang baik tidak hanya mencakup pengajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga bahasa, terutama bahasa Inggris yang telah menjadi bahasa internasional. Kemampuan berbahasa Inggris sangat penting di era globalisasi ini karena dapat membuka berbagai peluang di bidang pendidikan, pekerjaan, dan akses informasi. Namun, tidak semua anak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan bahasa Inggris, terutama anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Di Panti Asuhan Aisyiyah Luwuk, banyak anak santri yang memiliki potensi besar namun menghadapi keterbatasan dalam akses pendidikan, termasuk dalam belajar bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya, tenaga pengajar yang terampil, dan kurangnya perhatian terhadap pentingnya penguasaan bahasa Inggris. Kondisi ini menimbulkan urgensi untuk mengadakan program pengenalan kosakata bahasa Inggris dengan tema "Things Around Us" yang dirancang khusus untuk anak-anak santri.

Urgensi dari kegiatan pengabdian ini sangat tinggi mengingat pentingnya bahasa Inggris dalam era globalisasi. Kemampuan berbahasa Inggris akan membuka pintu bagi anak-anak santri untuk lebih banyak kesempatan belajar dan bekerja di masa depan. Menurut British Council (2013), sekitar 1,75 miliar orang di dunia berbicara bahasa Inggris dengan berbagai tingkat kemahiran, dan angka ini diperkirakan akan terus meningkat. Dalam konteks ini, anak-anak yang tidak memiliki kemampuan berbahasa Inggris berisiko tertinggal di berbagai aspek kehidupan. Penelitian oleh Ulya & Na'imah (2022) menunjukkan bahwa pengenalan bahasa asing sejak dini dengan konteks yang familiar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Anak-anak cenderung lebih mudah mengingat dan memahami kata-kata baru jika mereka dapat mengasosiasikannya dengan objek atau situasi yang mereka kenal. Hal ini didukung oleh Susantini & Kristiantari (2021) yang menekankan pentingnya aktivitas interaktif dan menarik dalam pengajaran kosakata untuk mempertahankan minat dan motivasi belajar anak. Oleh karena itu, program ini akan menggunakan pendekatan kontekstual dan interaktif, seperti permainan kata, lagu, dan kegiatan menggambar, untuk memudahkan anak-anak dalam mengingat dan menggunakan kosakata baru.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan anak-anak santri Panti Asuhan Aisyiyah Luwuk pada kosakata bahasa Inggris yang berhubungan dengan benda-benda di sekitar mereka, sehingga mereka dapat mengasosiasikan kata-kata tersebut dengan objek yang familiar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, anak-anak tidak hanya akan belajar kata-kata baru tetapi juga akan lebih percaya diri dalam menggunakannya. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang dengan membekali anak-anak santri dengan kemampuan bahasa Inggris dasar yang akan sangat berguna bagi masa depan mereka. Rencana pemecahan masalah ini mencakup metode pengajaran yang menyenangkan dan interaktif, yang akan diimplementasikan melalui berbagai aktivitas yang menarik bagi anak-anak. Misalnya, permainan kata dapat membuat anak-anak belajar dengan cara yang menyenangkan, sementara lagu-lagu dapat membantu mereka mengingat kosakata dengan lebih baik. Kegiatan menggambar juga dapat membantu anak-anak menghubungkan kata-kata dengan gambar, sehingga mempermudah mereka dalam memahami dan mengingat kosakata baru.

Dalam tinjauan pustaka, Wijana & Suhardi (2018) menyatakan bahwa pendidikan adalah kunci untuk mengubah dunia, dan dengan memberikan akses pendidikan yang setara kepada anak-anak kurang beruntung, kita berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan. Selain itu, teori pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya konteks dalam pengajaran bahasa asing mendukung pendekatan yang digunakan dalam program ini. Misalnya, Fitria (2021) dengan teori Input Hypothesis menyatakan bahwa anak-anak belajar bahasa dengan lebih baik ketika mereka terpapar pada input yang dapat dipahami dalam konteks yang alami dan bermakna. Penelitian-penelitian ini menjadi landasan kuat bagi pelaksanaan program pengenalan kosakata bahasa Inggris di Panti Asuhan Aisyiyah Luwuk, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi para santri.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak santri di Panti Asuhan Aisyiyah Luwuk dengan memperkenalkan mereka pada kosakata bahasa Inggris yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pendekatan yang interaktif dan kontekstual, program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak santri dan membuka lebih banyak peluang bagi mereka di masa depan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh (Sriyanto & Nuh, 2023), pendidikan adalah senjata paling ampuh yang bisa digunakan untuk mengubah dunia. Melalui program ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup anak-anak santri di Panti Asuhan Aisyiyah Luwuk, sehingga mereka dapat meraih masa depan yang lebih cerah dan penuh harapan.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengenalan kosakata bahasa Inggris “Things Around Us” di Panti Asuhan Aisyiyah Luwuk dirancang dengan tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Responden program ini adalah anak-anak santri berusia 7 hingga 12 tahun yang dipilih berdasarkan motivasi dan minat mereka terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Metode pengajaran yang digunakan adalah interaktif dan kontekstual, melibatkan bahan seperti kartu kosakata, poster bergambar, buku cerita, dan perangkat audio untuk lagu pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes tertulis serta lisan sebelum dan setelah program. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan komparatif untuk mengevaluasi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak-anak santri, dengan fokus pada efektivitas metode dan alat yang digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan program pengenalan kosakata bahasa Inggris “Things Around Us” di Panti Asuhan Aisyiyah Luwuk, hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris anak-anak santri. Data yang dikumpulkan dari tes tertulis dan lisan sebelum dan setelah program menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 45% menjadi 80%. Observasi selama kegiatan juga mencatat peningkatan partisipasi dan keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran. Berikut adalah tabel hasil tes tertulis dan lisan:

Tabel 1. Skor sebelum dan sesudah penerapan program pelatihan

Tes	Rata-rata Skor Sebelum Program	Rata-rata Skor Setelah Program
Tes Tertulis	45%	75%
Tes Lisan	50%	80%

Observasi menunjukkan bahwa metode interaktif dan kontekstual, seperti permainan kata, lagu, dan kegiatan menggambar, sangat efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak. Wawancara dengan pengasuh panti asuhan juga memberikan umpan balik positif mengenai peningkatan kepercayaan diri anak-anak dalam menggunakan kosakata bahasa Inggris yang baru mereka pelajari. Peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan kontekstual yang digunakan dalam program ini efektif. Ulya & Na'imah (2022) menekankan bahwa pengenalan bahasa asing dengan konteks yang familiar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan hasil program ini mendukung pernyataan tersebut. Anak-anak santri dapat mengasosiasikan kata-kata baru dengan objek yang mereka temui sehari-hari, yang mempermudah proses pembelajaran. Metode pengajaran yang melibatkan permainan kata, lagu, dan kegiatan menggambar terbukti mampu mempertahankan minat dan motivasi belajar anak-anak, sesuai dengan temuan (Ratminingsih, 2016). Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi menyenangkan tetapi juga meningkatkan retensi memori anak-anak terhadap kosakata baru. Data observasi menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan, yang mengindikasikan keberhasilan metode ini dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

Wawancara dengan pengasuh panti asuhan mengungkapkan bahwa anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata tetapi juga memberikan dampak positif pada perkembangan pribadi anak-anak, meningkatkan rasa percaya diri mereka dan kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Sriyanto & Nuh (2023) menyatakan bahwa pendidikan adalah kunci untuk mengubah dunia, dan program ini telah menunjukkan bagaimana akses pendidikan yang setara dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak kurang beruntung. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa program pengenalan kosakata bahasa Inggris "Things Around Us" di Panti Asuhan Aisyiyah Luwuk berhasil mencapai tujuannya. Metode interaktif dan kontekstual yang digunakan efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak-anak santri, serta meningkatkan minat, motivasi, dan kepercayaan diri mereka. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membuka lebih banyak peluang bagi anak-anak santri di masa depan. Berikut beberapa dokumentasi selama program kegiatan berlangsung.



4. KESIMPULAN

Program pengenalan kosakata bahasa Inggris “Things Around Us” di Panti Asuhan Aisyiyah Luwuk berhasil meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak-anak santri secara signifikan. Melalui metode interaktif dan kontekstual, seperti permainan kata, lagu, dan kegiatan menggambar, anak-anak mampu mengingat dan menggunakan kosakata baru dengan lebih efektif. Peningkatan rata-rata skor tes tertulis dari 45% menjadi 80% dan tes lisan dari 50% menjadi 85% menunjukkan keberhasilan program ini dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain peningkatan dalam penguasaan kosakata, program ini juga berhasil meningkatkan partisipasi, motivasi, dan kepercayaan diri anak-anak dalam menggunakan bahasa Inggris.

Metode pengajaran yang menyenangkan dan kontekstual membuat anak-anak lebih antusias dan terlibat aktif dalam proses belajar. Umpan balik positif dari pengasuh panti asuhan menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan manfaat akademis tetapi juga berdampak positif pada perkembangan pribadi anak-anak. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, anak-anak yang tinggal di panti asuhan dapat mencapai kemajuan signifikan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Program ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan membuka lebih banyak peluang bagi anak-anak santri di masa depan, sejalan dengan prinsip bahwa pendidikan adalah kunci untuk mengubah dunia. Dengan keberhasilan ini, diharapkan program serupa dapat diimplementasikan di lebih banyak panti asuhan untuk memberikan manfaat yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, N. (2021). Kemampuan Keaksaraan melalui Media Digital “Bermain Keaksaraan” pada Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.19109/ra.v5i1.6781>
- Ratminingsih, N. M. (2016). EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS LAGU KREASI DI KELAS LIMA SEKOLAH DASAR. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8292>
- Sriyanto, H., & Nuh, A. (2023). Bagian Iii Pentingnya Pendidikan Karakter. *Wawasan Pendidikan Global*.
- Susantini, N. L. P., & Kristiantari, M. G. R. (2021). Media Flashcard Berbasis Multimedia Interaktif untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3). <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.37606>
- Ulya, N., & Na'imah, N. (2022). Peran Bahan Ajar dalam Pengenalan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2925>
- Wijana, I. N., & Suhardi, M. (2018). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Anak Putus Sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 1(1). <https://doi.org/10.31539/alignment.v1i1.210>